

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan pastoral bagi anggota jemaat yang tidak aktif dalam *Tria Munera Ecclesia* di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Omu belum memberikan dampak yang optimal. Pada aspek *koinonia*, pendampingan pastoral belum meningkatkan keterlibatan jemaat dalam persekutuan. Pada aspek *marturia*, kesadaran dan partisipasi jemaat dalam tugas bersaksi masih rendah. Demikian pula pada aspek *diakonia*, kesediaan dan keterlibatan jemaat dalam pelayanan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Dengan demikian, pendampingan pastoral belum sepenuhnya berhasil mendorong jemaat untuk kembali aktif dalam bersekutu, bersaksi, dan melayani.

Berdasarkan pendampingan pastoral yang dilakukan majelis gereja Jemaat Ebenhaezer Omu dari teori fungsi pendampingan pastoral Howard Clinebell untuk membimbing, menopang, dan mendamaikan, belum terlaksana secara maksimal. Pendampingan pastoral yang dilakukan majelis gereja belum mampu menghasilkan perubahan yang signifikan bagi keaktifan jemaat dalam bersekutu, bersaksi, melayani. Sehingga menjadi perhatian yang serius bagi gereja untuk terus memberikan pendampingan yang berkelanjutan yang berpusat pada kebutuhan dan memperbaiki hubungan

dengan Tuhan, antar sesama. Sehingga dapat menjalankan *Tria Munera Ecclesiae* secara utuh dalam kehidupan bergereja.

B. Saran

1. Untuk Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Omu diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pendampingan pastoral secara lebih konsisten, personal dan berkesinambungan kepada anggota jemaat yang tidak aktif. Pendampingan pastoral tidak hanya dilakukan pada waktu tertentu, namun seharusnya harus dilakukan terus menerus melalui perkunjungan, percakapan langsung, doa bersama, menyelesaikan konflik secara damai, serta pembinaan rohani sesuai kebutuhan anggota jemaat. Sehingga fungsi pendampingan pastoral yang dikemukakan Howard Clinebell, dapat dirasakan secara nyata oleh anggota jemaat dan kembali aktif dalam melaksanakan *Tria Munera Ecclesiae* atau tiga tugas panggilan gereja yaitu bersekutu, bersaksi, dan melayani.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam pendampingan pastoral dalam kehidupan bergereja. Dapat mengembangkan dengan memperluas fokus kajian pada pendampingan pastoral yang lebih efektif, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tidak aktifnya anggota jemaat atau penerapan teori pastoral lainnya dalam upaya meningkatkan keaktifan jemaat dalam melaksanakan *tria munera ecclesiae*. Tulisan ini

dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pelayanan pendampingan pastoral dan pertumbuhan kehidupan bergereja yang lebih berdampak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji pendampingan pastoral menggunakan pendekatan, teori, atau metode yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya meningkatkan keaktifan jemaat dalam menjalankan *tria munera ecclesiae*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan subjek penelitian yang lebih luas atau membandingkan kondisi pada jemaat lain agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan menjadi masukan bagi pengembangan pelayanan pastoral di gereja.